

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 2 MUNTILAN**



**Disusun oleh :
Risda Lailin Nadziroh
12207241005**

**Prodi Pendidikan Seni Kerajinan
Jurusan Pendidikan Seni Rupa
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 2 MUNTILAN**



**Disusun oleh :
Risda Lailin Nadziroh
12207241005**

**Prodi Pendidikan Seni Kerajinan
Jurusan Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

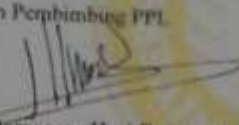
Setelah mendapatkan pengarah dan bimbingan, maka laporan PPL individu yang disusun oleh:

Nama : Rida Laili Nadzirah
NIM : 12207241005
Prodi : Pendidikan Seni Kerajinan
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMP Negeri 2 Muntilan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan terdapat dalam masalah laporan ini.


Demikianlah pengesahan ini saya berikan semoga dapat di pertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing PPL


Drs. Damascus Heri Purwono, M.Pd
NIP. 195812111987031001

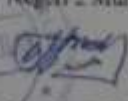
Magelang, 9 September 2015

Guru Pembimbing PPL

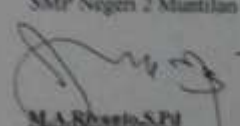

Tutik Rochma Kustanti
NIP. 196405311986012005

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 2 Muntilan


H. Bakrodin, S.Pd, M.Pd
NIP. 195909 14197903 1 002

Koordinator PPL
SMP Negeri 2 Muntilan


M.A. Riwanto, S.Pd
NIP. 19660522 199003 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak kenikmatan kepada kita semua dan atas limpahan ijin-Nya, sehingga pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta periode 2015 yang bertempat di SMP Negeri 2 Muntilan dapat berlangsung sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yakni mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015.

Kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL UNY 2015 di SMP Negeri 1 Salam baik secara langsung maupun tidak langsung, dan dalam bentuk apapun bantuan yang diberikan.

1. ALLAH SWT yang selalu melimpahkan kesehatan dan keselamatan.
2. Kedua orang tua dan kakak serta adik yang selalu memberikan dukungan dalam segala hal.
3. Bapak Prof. Dr.Rochmat Wahab, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyusun kebijakan mengenai keterpaduan PPL.
4. Bapak Damascus Heri Purnomo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah banyak memberikan arahan, kritik, saran, masukan, dan bimbingan kepada saya terkait proses Praktik Pengalaman Lapangan.
5. H. Bakrodin, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 2 Muntilan yang telah mengizinkan kami untuk mendapatkan pengalaman mengajar di SMP Negeri 2 Muntilan.
6. M.A.Riyanto,S.Pd_selaku Koordinator PPL SMP Negeri 2 Muntilan, yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama di sekolah.
7. Ibu Tutik Rochma Kustanti selaku guru pembimbing mata pelajaran ketrampilan yang telah memberikan banyak arahan terkait pengelolaan kelas dan pengembangan kemampuan mengajar kepada saya.
8. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Muntilan khususnya kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E dan VII F yang telah memberikan pengalaman dan pelajaran berharga kepada saya.
9. Rekan-rekan PPL UNY 2015 SMP Negeri 2 Muntilan atas kerjasama, kebersamaan, dan seluruhnya.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini belum sempurna, untuk itu kami mengharapkan kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun, guna perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat, bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Magelang, 09 September 2015

Penyusun,

Risda Lailin Nadziroh

NIM. 12207241005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	15
D. Refleksi	17
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	18
B. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	vii
LAMPIRAN	

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN SMP NEGERI 2 MUNTILAN

Disusun oleh:

Risda Lailin Nadziroh

12207241005

ABSTRAK

Program PPL, merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh setelah mengambil mata kuliah lainnya yang berkaitan dengan PPL. Tujuan yang ingin dicapai adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan dan merupakan penerapan ilmu yang didapat dari perkuliahan maupun diluar perkuliahan, sehingga mampu mengembangkan potensi diri atau pengalaman mengajar secara *real teaching* di lingkungan sekolah. Kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Muntilan, merupakan salah satu kesempatan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan kependidikan dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata di lingkungan sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan kemampuan mengajar materi baik apresiasi maupun ekspresi yang telah diperoleh selama perkuliahan.

Program PPL di SMP Negeri 2 Muntilan, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Dalam kegiatan PPL, praktikan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kegiatan rutin apel pagi, tadarusan setiap hari senin, mengikuti kegiatan menyanyikan lagu nasional, Praktek mengajar di kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F. Praktek mengajar diisi dengan materi kerajinan dari bahan alam yaitu kerajinan tanah liat, kerajinan kayu, kerajinan logam serta sulaman. Selain praktik mengajar praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari: RPP/pertemuan, media pembelajaran, dan evaluasi. Dalam kegiatan praktik mengajar di Sekolah, secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Hasil dari pelaksanaan PPL ini adalah terlaksananya kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan di awal pembelajaran.

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, penyusun berusaha sebaik mungkin dalam menjalankan tugas dan berusaha menjalin kerjasama dengan semua pihak yang terkait demi kelancaran proses PPL tersebut. Dalam hal ini penyusun juga berharap semoga apa yang telah diberikan pada peserta didik dapat bermanfaat, dapat menambah pengetahuan mereka khususnya dibidang ketrampilan dan kerajinan.

Kata Kunci: *Real Teaching, PPL, SMP N 2 Muntilan.*

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 2 Muntilan berlokasi di Jl. Wates Muntilan, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Megelang, Provinsi Jawa Tengah. Secara umum, SMP Negeri 2 Muntilan memiliki 18 ruang belajar dan beberapa ruang lainnya yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan penunjang aktivitas siswa, seperti oeroustakaan, laboratorium, dan sebagainya. Seperti sekolah-sekolah lainnya sekolah ini juga terdapat ruang guru, ruang kesiswaan, ruang ibadah untuk muslim, ruang tata usaha dan lain-lain.

1. Kondisi Fisik

Kondisi ruangan di SMP Negeri 2 Muntilan meliputi :

a. Ruang Kelas

SMP Negeri 2 Muntilan ini memiliki 18 ruangan kelas, dengan pembagian 6 ruang kelas untuk kelas VII, 6 ruang kelas untuk kelas VIII, 6 ruang kelas untuk kelas IX. Di setiap ruang telah disediakan *white board*, beberapa ada LCD, dan proyektor. Meskipun di setiap kelas disediakan LCD dan proyektor, tidak semua fasilitas tersebut berfungsi sebagaimana mestinya. Administrasi kelas juga tersedia di setiap kelas, meliputi nama siswa, denah tempat duduk, dan jadwal piket kelas. Terdapat pula kata-kata mutiara yang juga merupakan semboyan dari sekolah yang diharapkan dapat memotifasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

b. Ruang Kantor

SMP Negeri 2 Muntilan memiliki tiga ruang kantor yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang Tata Usaha (TU). Ruang guru terletak di sebelah selatan menghadap ke utara. Sementara ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha berada di sebelah ujung barat menghadap ke timur. Ruang guru memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai seperti meja dan kursi guru, almari guru serta perangkat mengajar. Ruang TU terletak di sebelah ruang Kepala Sekolah, ruangan TU memiliki meja, kursi, komputer, printer, almari, arsip, dan peralatan perlengkapan administrasi lainnya.

c. Ruang Bimbingan Konseling

Ruang Bimbingan Konseling terletak di samping ruang guru. Ruang Bimbingan Konseling memiliki kelengkapan fasilitas seperti meja, kursi, dan komputer. Kondisi ruangan atau kondisi fisik dari ruang yang digunakan untuk bimbingan konseling di SMPN 2 Muntilan terlihat baik dan segala sesuatunya tertata dengan rapi. Ditambah lagi, alur penyelesaian untuk siswa-siswa yang bermasalah sudah terorganisir dengan baik.

d. Perpustakaan

Perpustakaan terletak di ujung barat daya sekolah tepatnya di lantai dua. Buku yang tersedia antara lain, buku fiksi, nonfiksi, dan beberapa ensiklopedia dan referensi lainnya. Setiap siswa diperbolehkan meminjam tahunan khusus untuk buku referensi mata pelajaran yang disarankan oleh guru mata pelajaran. Setiap harinya sekitar ± 50 siswa mengunjungi perpustakaan.

e. Laboratorium IPA

Laboratorium IPA di SMP Negeri 2 Muntilan yang telah memiliki peralatan praktik yang cukup lengkap. Peralatan praktikum di laboratorium ini misalnya KIT fisika, alat peraga, awetan, serta peralatan-peralatan praktikum lainnya. Media untuk mempermudah KBM seperti LCD, *speaker*, *white board*, komputer juga sudah lengkap. Pada laboratorium IPA terdapat almari kaca digunakan untuk tempat penyimpanan alat-alat ntuk praktikum contohnya mikroskop dan beberapa preparat.

f. Laboratorium Bahasa

Laboratorium ini telah memiliki kelengkapan guna menunjang fasilitas laboratorium. Laboratorium ini dilengkapi dengan 40 headset, satu unit komputer, dan satu tape-recorder untuk operator. Laboratorium ini digunakan ketika siswa memiliki kelas bahasa, misal untuk media pengajaran *listening* dalam kelas bahasa inggris. Akan tetapi fasilitas ini masih relatif jarang digunakan oleh para guru. Hal ini dikarenakan menggunakan laboratorium bahasa menyita banyak waktu untuk pindah dari kelas biasa.

g. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer hanya digunakan ketika siswa mengikuti kelas Teknik Informatika (TI) atau pelajaran lain yang membutuhkan fasilitas komputer atau internet, karena fasilitas komputer di ruangan ini telah dilengkapi dengan internet untuk memberikan kemudahan mengakses informasi bagi siswa. Jumlah komputer di laboratorium tersebut sekitar 40 komputer sehingga satu siswa dapat menggunakan satu komputer. Di dalam laboratorium tersebut disediakan juga *white board*, LCD. Proyektor, printer, dan komputer dengan speaker untuk guru. Siswa diperbolehkan menggunakan fasilitas laboratorium dengan izin pengawas laboratorium TIK.

h. UKS

Dalam rangka akreditasi ruangan UKS yang tadinya tidak ada, lalu diadakan dengan cara mengubah parkir kendaraan guru menjadi ruang UKS yang dibuat dengan menggunakan sekat berupa triplek.

i. Ruang Ibadah

SMP Negeri 2 Muntilan memiliki satu buah mushola yang terletak di bagian tenggara. Mushola ini memiliki fasilitas yang memadai untuk digunakan sebagai sarana ibadah diantaranya ruang ibadah, peralatan sembahyang, Al-Quran, tempat wudhu putra dan putri, dan beberapa kamar mandi.

j. Kantin

Di SMP Negeri 2 Muntilan ini terdapat tujuh kantin yang cukup bersih sehingga aman bagi siswa-siswa untuk membeli makanan dan minuman disini. Kantin ini terletak di sebelah timur. Ada 6 warung yang menyediakan makanan dan minuman yang cukup bersih dengan harga terjangkau bagi siswa.

2. Kondisi Nonfisik

Kondisi nonfisik yang dimaksud adalah SDM (Sumber Daya Manusia), baik penaga pendidik maupun peserta didik. Dalam proses belajar mengajar guru merupakan faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan peserta didik. Guru-guru SMP Negeri 2 Muntilan umumnya

memiliki motivasi dan visi pendidikan yang baik. Secara umum kondisi ini dibedakan menjadi:

a. Kondisi Guru

Secara umum SMP Negeri 2 Muntilan memiliki potensi guru yang cukup baik. Dari mata pelajaran yang diampu, diantaranya adalah 5 guru Matematika, 3 guru Bahasa Indonesia, 3 guru Bahasa Inggris, 2 guru Fisika, 2 guru Biologi, 4 guru IPS, 2 guru Pkn, 2 guru PAI, 3 guru Bahasa Jawa, 2 guru Pendidikan Jasmani, 1 guru TIK, 2 guru BK, 1 guru Seni Budaya, 1 guru PKK (ketrampilan), 1 guru Agama Budha dan 1 guru Agama Khatolik.

b. Kondisi Siswa

FORMASI KELAS

KEADAAN BULAN AGUSTUS 2015

Kelas	Jumlah Siswa			Ket Nasrani
	L	P	Jumlah	
VII A	12	20	32	3 orang
VII B	12	20	32	
VII C	12	20	32	
VII D	12	20	32	
VII E	12	20	32	
VII F	13	19	32	
Jumlah	73	119	192	
Kelas	Jumlah Siswa			Ket Nasrani
	L	P	Jumlah	
VIII A	14	18	32	
VIII B	14	18	32	
VIII C	14	18	32	
VIII D	14	18	32	
VIII E	12	18	30	
VIII F	13	17	30	
Jumlah	81	107	188	

IX A	16	16	32	
IX B	10	22	32	2 orang
IX C	17	13	30	
IX D	17	14	31	
IX E	13	19	32	
IX F	16	15	31	3 orang
Jumlah	89	99	188	

c. Kondisi Lingkungan

SMP Negeri 2 Muntilan ini memiliki komitmen tinggi terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah. Hal ini tampak dari adanya tempat sampah di beberapa lokasi dilingkungan sekolah. Tempat sampah yang disediakan telah mencukupi dan telah ada pembedaan untuk sampah organik dan non-organik. Pengadaan tempat sampah yang terpisah ini menjadi salah satu program yang digunakan untuk melatih siswa agar dapat menjaga kebersihan lingkungan serta melatih siswa membedakan mana sampah yang mungkin bisa didaur ulang dan sampah yang mudah busuk.

Sekolah ini membuka program tambahan untuk siswa-siswinya atau biasa disebut dengan ekstrakurikuler. Program ini dapat menjadi jalan bagi siswa dalam menyalurkan bakat serta minatnya di luar pembelajaran di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut antara lain adalah Pramuka (wajib bagi kelas VII), Basket, Sepak Bola, KIR, Karate, OSN, Macapat, Seni Tari, PMR, Menjahit, Poster, Taekwondo, Teater dan Majalah Dinding yang dapat dipilih sesuai dengan minat dan kemampuan siswa.

Fasilitas penunjang di SMP Negeri 2 Muntilan dapat dikatakan lengkap. Sekolah ini mengupayakan tercapainya kompetensi seluruh warga sekolah dalam Budi Pekerti dan Prestasi sebagai alat pengembangan ilmu pengetahuan.

SMP Negeri 2 Muntilan merupakan sekolah unggulan dan favorit di Kabupaten Magelang. SMP Negeri 2 Muntilan memiliki tenaga pengajar sebanyak 39 orang, karyawan dan TU sebanyak 12 orang, serta jumlah siswa kurang lebih 567 siswa. Beberapa guru di SMP Negeri 2 Muntilan telah lolos dalam sertifikasi guru sehingga dapat disimpulkan bahwa guru-guru di SMP Negeri 2 Muntilan telah memiliki kualitas yang baik dan profesional. Selain itu, ada beberapa guru yang menjadi pengurus MGMP di daerah Magelang. Beberapa guru juga telah melakukan

penelitian ilmiah dan menghasilkan beberapa karya ilmiah, meskipun belum semua dapat mengikuti KIG. Saat ini SMP Negeri 2 Muntilan telah menjadi sekolah standar nasional. Visi sekolah adalah "Luhur dalam Budi Pekerti, Unggul dalam Prestasi".

1. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Fasilitas UKS di sekolah ini terdapat 1 ranjang, 1 timbangan dan pengukur tinggi badan dan beberapa obat-obatan. Kendala yang dirasakan oleh pihak UKS adalah sempitnya ruang UKS, sehingga tidak leluasa dan tidak dapat menampung banyaknya siswa atau guru yang sakit dan butuh beristirahat di UKS. Obat-obatan di UKS ini cukup lengkap. Siswa atau guru yang sakit terkadang juga dirujuk ke puskesmas terdekat untuk penanganan lebih lanjut.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing.

Pelaksanaan program praktek pengalaman lapangan di mulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015 (penarikan mahasiswa tanggal 12 September 2015). Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktek kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Persiapan di kampus

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari delapan sampai sepuluh mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Dalam pengajaran mikro ini

setiap mahasiswa dididik dan dibina untuk menjadi seorang pengajar, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, materi dan mahasiswa lain sebagai anak didiknya.

Mahasiswa diberi waktu selama 10 sampai 15 menit dalam sekali tampil, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya dan saat terjun langsung ke sekolah.

b. Observasi Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMP Negeri 2 Muntilan dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang sudah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMP Negeri 2 Muntilan dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada saat observasi dan tanggal 10 Agustus 2015 pada saat acara penerjunan ke sekolah.

c. Pembekalan KKN-PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah. Semua mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok yang pelaksanaannya telah ditentukan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Persiapan sebelum PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diharuskan membuat administrasi mengajar, seperti membuat RPP, materi

pelajaran, dimana kesemuanya itu digunakan sebagai pegangan mahasiswa dalam mengajar.

3. Kegiatan PPL

a. Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas.

Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajarannya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

b. Praktek Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktek mengajar meliputi:

1. Membuka pelajaran :
 - a) Salam pembuka
 - b) Berdoa
 - c) Absensi
 - d) Apersepsi
 - e) Memberikan motivasi
2. Pokok pembelajaran :
 - a) Menyampaikan materi
 - b) Memberikan kesempatan bertanya (diskusi) aktif dua arah
 - c) Menjawab pertanyaan siswa
 - d) Memotivasi siswa untuk aktif
3. Menutup pelajaran :
 - a) Membuat kesimpulan
 - b) Memberi tugas dan evaluasi
 - c) Berdoa

d) Salam Penutup

c. Umpan Balik Guru Pembimbing

1) Sebelum praktik mengajar

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

2) Sesudah praktik mengajar

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

d. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL.

e. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini berisi tentang uraian semua kegiatan PPL. Kegiatan PPL diawali dari persiapan dan pelaksanaan yang dimulai sejak penyerahan dilangsungkan pada tanggal 10 Agustus 2015. Untuk kelancaran kegiatan PPL persiapan mahasiswa dilakukan baik persiapan pengetahuan, pengalaman, fisik, maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang mungkin muncul.

A. Persiapan

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL praktikan mempersiapkan diri dengan menyusun proposal program berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan PPL setelah program tersusun praktikan juga menyusun kebutuhan seluruh program kegiatan yang telah direncanakan agar semua kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan dengan terarah dan terorganisir dengan baik. Disamping itu, peran guru pembimbing juga sangat besar sekali manfaatnya, maka konsultasi dengan guru pembimbing sangatlah penting untuk mendukung kegiatan PPL.

1. Persiapan Kegiatan PPL

Sebelum mahasiswa diterjunkan dalam pelaksanaan PPL, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimum B bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/*micro teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai teknik membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, penguasaan kelas, dan cara menutup kelas.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan oleh pihak Universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan

kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PPL dilaksanakan oleh Koordinator PPL masing-masing jurusan.

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktek di sekolah.

2. Observasi Lingkungan Sekolah Dan Pembelajaran Di Kelas

Yang dilakukan pada saat kegiatan observasi ini adalah mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik pendukung lainnya (lingkungan sekolah) dalam melancarkan kegiatan proses belajar mengajar.

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan dua tahap yaitu pada saat mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro, yang salah satu tugasnya adalah observasi ke sekolah dan pada saat minggu pertama pelaksanaan PPL. Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya (perpustakaan dan Laboratorium). Hasil observasi tahap satu dideskripsikan dengan pembimbing dan dijadikan bahan perkuliahan pada pengajaran mikro.

b. Observasi Pembelajaran Di Kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas, dan juga agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lain). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program semester, menyusun satuan

materi , mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta , media yang dapat digunakan dan lain-lain. Kegiatan yang diobservasi meliputi :

- 1) Langkah pendahuluan, meliputi membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi
- 3) Teknik evaluasi
- 4) Langkah penutup meliputi, bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.

3. **Pembuatan Rencana Pembelajaran Pengajaran (RPP)**

Sebelum tugas mengajar dilaksanakan, untuk persiapan pembelajaran dibuat juga Rencana Pembelajaran yang berisi materi, metode, media dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar.

4. **Pembuatan Materi Pembelajaran**

Untuk dapat menyampaikan materi kepada siswa dengan baik maka selain membuat RPP juga membuat materi pembelajaran. Dalam materi pembelajaran berisi tentang ringkasan materi yang akan disampaikan pada saat PPL dilaksanakan. Materi tersebut dibuat berdasarkan buku acuan yang telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

B. Pelaksanaan Program PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Selama dalam pelaksanaan, penyusun melakukan bimbingan dengan pihak sekolah dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

1. **Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas, sebelumnya praktikan telah mempersiapkan satuan mata agar pada saat mengajar arah dan tujuannya jelas. Hal utama dan pertama yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berdoa, dilanjutkan dengan mengadakan presensi, yang juga merupakan suatu upaya pendekatan terhadap siswa. Menyampaikan tujuan umum pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa giat dan tertarik dengan mata yang dibawakan, menyampaikan tujuan khusus pembelajaran dikaitkan dengan kondisi/ kenyataan dilapangan agar siswa memperoleh gambaran khusus yang memudahkan mereka untuk memahaminya.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pada tanggal 12 Agustus 2015. Jadwal mengajar dapat dilihat sebagai berikut :

Hari Tanggal	Kelas	Waktu	Materi Pembelajaran
Rabu 12/8/2015	VII D	2 JP	Desain Logam
Kamis 13/8/2015	VII C	2 JP	Desain Logam
Jum'at 14/8/2015	VII F VII E	4 JP	Desain Kayu
Rabu 19/8/2015	VII C VII A	4 JP	Praktik Logam Praktik Tanah Liat
Kamis 20/8/2015	VII E VII F	6 JP	Praktik Kayu
Jum'at 21/8/2015	VII D	2 JP	Praktik Logam
Sabtu 22/8/2015	VII B	2 JP	Desain Kayu
Rabu 26/8/2015	VII C VII E	4 JP	Finishing Logam Finishing Kayu
Kamis 27/8/2015	VII D VII B VII A	6 JP	Finishing Logam Praktik Kayu Finishing Tanah Liat
Jumat 28/8/2015	VII F	2JP	Finishing Kayu
Senin 31/8/2015	VII D	2JP	Sulaman
Rabu 2/9/2015	VII B VII C VII A	6 JP	Sulaman
Kamis 3/9/2015	VII E	2 JP	Sulaman
Jum'at 4/9/2015	VII F	2 JP	Sulaman

2. Metode

Dalam pelaksanaan mengajar, metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, praktik, tanya jawab, diskusi, dan penugasan yakni dengan memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi didik sesuai dengan buku dan modul yang digunakan.

3. Media Pembelajaran

Media yang digunakan antara lain : papan tulis, spidol, penghapus, serta modul, media ajar praktik. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta untuk menangkap materi pelajaran yang disampaikan, disela-sela penyampaian materi diberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk mengajukan pertanyaan apabila dalam penjelasan masih terdapat kekurangan atau kurang kejelasan, setelah itu diberikan penjelasan yang sejelas mungkin dan lebih rinci.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran pada mata produktif, normatif mempunyai standard nilai yang berbeda – beda. Untuk nilai produktif nilai minimal yang harus ditempuh oleh peserta didik adalah 78. Jika dalam ujian harian dan ujian semester standar nilai 78 belum tercapai, maka adalah wajib mengadakan perbaikan. Standard evaluasi yang ditempuh adalah sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru pengampu mata pelajaran.

5. Keterampilan Mengajar Lainnya

Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa strategi (langkah) pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan mempunyai nilai yang baik sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak direncanakan muncul sebagai masalah baru yang biasa menghambat proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi peserta tersebut dan memberikan asimilasi-asimilasi, pujian sebagai wujud perhatian yang dapat memberikan sesuatu yang sangat berarti bagi peserta, disamping memberikan petunjuk lain yang

akan sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Atau dengan cara memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah dicerna agar tujuan umum dan khusus dalam pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Secara keseluruhan program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Yang mana semua program dapat penyusun laksanakan dengan cukup baik. Praktikan dapat melaksanakan proses pembelajaran 22 kali dengan 9 RPP dan mengajar kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, dan VII F, dengan cukup lancar. Antusiasme siswa setiap kelas bervariasi.

Program yang dilaksanakan oleh penyusun sangat jauh dari sempurna, karena itu penyusun berusaha untuk melakukan analisis demi menemukan solusi untuk menjadi bahan renungan guna memperbaiki penulis ke depannya. Analisa yang dilakukan antara lain :

1. Analisis keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya

Dalam pelaksanaan PPL yang dilakukan di SMP Negeri 2 Muntilan dari awal hingga akhir pelaksanaannya secara keseluruhan dirasa sudah cukup baik meski terdapat berbagai macam kekurangan. Dalam hal ini praktikan merasa praktikan merasa sudah cukup baik dalam menyampaikan materi dan nilai formatif yang dihasilkan sudah memenuhi standar. Dengan kata lain, siswa kurang lebih sudah cukup mampu menerima apa yang disampaikan oleh praktikan.

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan PPL melibatkan berbagai macam faktor pendukung, baik dari guru, peserta didik, maupun sekolah .

- a. Faktor pendukung yang pertama adalah guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan keleluasaan penuh kepada praktikan untuk berkreasi dalam pelaksanaan pembelajaran akan tetapi guru pembimbing juga membimbing praktikan dan mengingatkan jika ada kesalahan.
- b. Faktor pendukung yang kedua adalah peserta didik. Peserta didik di SMP Negeri 2 Muntilan merupakan siswa – siswa terpilih yang memiliki kualitas yang baik. Mereka antusias dalam melaksanakan pembelajaran sehingga memudahkan praktikan dalam mengajar.

- c. Faktor pendukung yang ketiga adalah sekolah. SMP Negeri 2 Muntilan adalah sekolah unggulan yang memiliki fasilitas yang cukup memadai sehingga memudahkan praktikan untuk menyampaikan materi dan berkreasi dalam penyampaian materi sehingga lebih menarik.

3. Hambatan

Dalam pelaksanaan PPL, tidak dapat dipungkiri terdapat berbagai macam hambatan dan rintangan. Baik itu bersumber dari siswa, sekolah, lingkungan, maupun dari diri penyusun sendiri.

Dalam menghadapinya, penyusun selalu berusaha semampu penyusun untuk menyelesaikan berbagai rintangan yang ada. Akan tetapi selalu ada kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam solusi yang ditemukan penyusun.

Pada poin ini, penyusun akan berusaha menampilkan berbagai masalah yang penyusun temui dan juga penyelesaian yang telah penyusun coba lakukan. Hambatan – hambatan yang ditemukan antara lain :

a. Groggi (Demam panggung)

- 1) Deskripsi : Pada pertemuan – pertemuan awal penyusun mengalami kesulitan dalam penyampaian di depan kelas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan dan penguasaan materi yang harus disampaikan penyusun, Selain itu persiapan materi dan media dari penyusun juga masih kurang
- 2) Solusi : Persiapan dilakukan dengan lebih dalam lagi. Skenario pembelajaran disiapkan dan dimatangkan sebelum masuk kelas. Serta media pembelajaran disiapkan dengan lebih rapi.

b. Kesulitan menghafal siswa

- 1) Deskripsi : penyusun mengalami kesulitan dalam menghafal nama siswa yang cukup banyak.
- 2) Solusi : penyusun selalu melakukan absensi sebelum pelajaran dimulai sebagai dalih bagi penyusun untuk berlatih menghafalkan siswa.

c. Siswa yang kurang memperhatikan

- 1) Deskripsi : Pada pembelajaran teori, siswa kurang termotivasi untuk memperhatikan. Para siswa mengaku bosan dan mengantuk pada waktu dijelaskan. Alasannya karena materi yang diajarkan kurang menarik dan siswa kurang memahami pentingnya materi yang diajarkan.
- 2) Solusi : penyusun berusaha mencari analogi – analogi dari materi – materi yang diajarkan di dunia nyata sehingga materi menjadi lebih menarik untuk dipelajari bagi siswa.

- d. Siswa kurang memperhatikan pada jam – jam pelajaran akhir
- 1) Deskripsi : Siswa sudah mengantuk dan kurang memperhatikan pada jam – jam terakhir pelajaran. Ini disebabkan karena siswa sudah cukup jenuh mengikuti pelajaran dari pagi.
 - 2) Solusi : Pada jam – jam pelajaran siang, penyusun memperbanyak candaan dan membuat suasana lebih cair sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan rileks.

2. Refleksi

Kegiatan PPL ini memberi pemahaman kepada diri penyusun bahwa menjadi seorang guru tidak semudah yang dibayangkan. Menjadi seorang guru lebih dari sekedar

memahamkan materi kepada siswa atau mentransfer ilmu dengan cara yang sama kepada setiap siswa di kelas. Lebih dari itu seorang guru dituntut untuk menanamkan nilai dan akhlak yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Guru harus menjadi orang yang kreatif, peduli dan perhatian karena potensi dan situasi yang dimiliki oleh siswa tidak sama. Guru harus peka terhadap perbedaan yang ada, dan harus mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam dan tidak selamanya positif.

Selain hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, penulis juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, Silabus, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya.

Setiap kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan di sekolah mendewasakan pemikiran penyusun sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia. Karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis dan belajar berbagai macam ilmu.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan:

1. Kegiatan PPL merupakan salah satu hal yang penting dilakukan bagi mahasiswa sebagai calon pendidik, karena dapat memberikan gambaran tentang dunia pendidikan yang akan dihadapinya dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat persiapan mengajar, administrasi pegajaran, pengajaran sampai evaluasi.
2. PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang baik antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak yang ada di sekolah maupun pihak yang ada di universitas.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa praktik dituntut dapat mengembangkan empat kompetensi yang ada pada diri seorang guru, meliputi kompetensi profesi, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, serta kompetensi pedagogik.
4. *Sharing* yang terjadi, baik antara mahasiswa PPL dengan guru pembimbing, dosen pembimbing maupun peserta didik sangat berperan dalam membentuk konsep dalam diri mahasiswa mengenai sosok guru yang baik.

B. Saran

Setelah melihat dan mengalami situasi yang ada di SMP Negeri 2 Muntilan, terkait dengan proses pengajaran dan pembelajaran bidang studi Ketrampilan, praktikan merumuskan saran dan rekomendasi yang diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, saran tersebut antara lain:

1. Untuk SMP Negeri 2 Muntilan
 - a. Perlu adanya pengoptimalan dalam pengadaan buku-buku Ketrampilan di perpustakaan, ataupun poster-poster yang menggunakan unsur-unsur Ketrampilan, media praktik Ketrampilan lengkap dan lain-lain.
 - b. Adanya acara khusus yang diselenggarakan untuk pentas Seni dari sekolah untuk meningkatkan kecintaan terhadap seni Indonesia.
2. Untuk UPPL UNY

- a. Koordinasi untuk kegiatan para dan pasca PPL harus diperhatikan dan ditingkatkan.
 - b. Hendaknya ada penyeragaman bentuk laporan sehingga para mahasiswa tidak kebingungan dalam menyusunnya dan dapat mempersiapkan hal - hal yang perlu dilampirkan dalam laporan, serta memperbaiki dan meningkatkan kualitas isi buku panduan.
3. Bagi UNY

Lebih meningkatkan koordinasi dan hubungan baik dengan sekolah mitra yang menjadi tepat lokasi PPL sehingga hubungan yang telah terjalin bisa lebih produktif dan membawa manfaat yang lebih bagi kedua belah pihak.

4. Bagi Mahasiswa Praktik

- a. Dapat mengambil pelajaran dari apa yang telah dialami, didapatkan, dilihat, didengar, dan dirasakan selama di SMP Negeri 2 Muntilan khususnya mengenai kegiatan yang berkaitan dengan proses pengembangan diri.
- b. Mahasiswa praktik lebih meningkatkan kompetensi dalam penguasaan materi.
- c. Mahasiswa praktik lebih meningkatkan kedisiplinan dalam pembuatan keperluan administrasi sekolah atau pengajaran
- d. Membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh warga sekolah pada umumnya.
- e. Menjaga nama baik UNY dan kerjasama dengan sesama anggota PPL dengan selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas, lingkungan sekolah, maupun diluar sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan, semoga bermanfaat bagi segala pihak yang terkait, mohon maaf apabila dalam proses pembuatan laporan ada yang kurang berkenan.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2004. *Standar Kompetensi Guru Pemula SMP-SMA*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi.

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan

UPPL. 1997. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

UPPL. 2006. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 MUNTILAN
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Wates Muntilan
GURU PEMBIMBING : MA. Riyanto, S.Pd
WAKTU PELAKSANAAN PPL : 1 Juli - 17 September 2014

NAMA MAHASISWA : Rinda Laila Nadriah
NO. MAHASISWA : 12207241005
FAK/PRODI : FBS/ Pnd. Seni Kerajinan
DOSEN PEMBIMBING : D. Heri Purono M.Pd

No.	Program/Kegiatan	Minggu ke					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	4	-	-	-	-	4
	b. Menyusun Proposal Program	-	-	-	-	-	-
	c. Menyusun Matriks Program	3	-	-	-	1	4
	d. Rapat Koordinasi	6	6	1	2	3	20
	e. Penyetoran PPL	2	-	-	-	-	2
	f. Penarikan PPL	-	-	-	-	2	2
2.	Administrasi Pembelajaran dan Guru						
	a. Buku Induk, Presentasi dll	-	-	-	-	-	-
	b. Penyusunan guru-gesern	-	-	-	-	-	-
3.	Pembelajaran Koneksuler						
	a. Persiapan						



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

No.	Program/Kegiatan	Minggu ke					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
	a. Kepramukaan						
	1) Persiapan	-	-	-	-	-	-
	2) Praktek Pramuka	-	-	-	-	-	-
	b. Kegiatan Berkaitan Prodi	-	-	-	-	-	-
5.	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera hari Senin	1	1	1	1	1	5
	b. Apel Pagi	1	1	1	1	1	5
	c. Penetapan 75	3	3	3	3	3	15
	d. Kegiatan peringatan 17 Agustus	4,5	3	4	-	-	13,5
	e. Upacara Hari Khusus	1	-	-	-	-	1
6.	Pembinaan OSIS	-	-	-	-	-	-
7.	Kegiatan Permulaan PPL						
	a. Penyusunan Acara, proposal dll	-	-	-	2	2	4
	b. Pelaksanaan	-	-	-	-	3	3
8.	Pembuatan Laporan	-	-	-	1,2	18	21
	Jumlah Jam						213,5

Magelang, 11 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. D. Heri Purono, M.Pd
NIP. 196401111980012005

Mahasiswa

Dosen Pembimbing Sekolah

Tatik S. Riana Kartono
NIP. 196401111980012005

Ketua Kelompok

Rinda Laila Nadriah
NIM. 12207244005



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 MUNTILAN

FOJ
Unruh Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH
GURU PEMBIMBING

SMP NEGERI 2 MUNTILAN
Jalan Wato Muntilan
MA.Piyang, S.P.

NAMA MAHASISWA
NO. MAHASISWA
FAK./P.B. /P.08/01
DOSEN PEMBIMBING

Rifa Laila Nektah
1220741001
PBU / Pendidikan Kejuruan
D. Reti Purwati, M.Pd

Minggu 1

No.	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2013	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti upacara bendera. Mencari dan merengkas materi tentang ketajaman logam. Membuat RPP. Observasi kelas VII A 	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti upacara bendera pukul 07.00-08.00 WIB dan dilanjutkan perkuliahan PPL UNY selama 30 menit setelah selesai upacara. Mengumpulkan dan merengkas materi ketajaman logam dari berbagai sumber yang akan di jadikan bahan mengajar kelas 7D. Membuat RPP untuk mengajar kelas 7D yaitu materi Kerajinan Logam. Observasi kelas selama 2 jam pelajaran di kelas 7A. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini. Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini. Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini. Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini. 	-

6.	Sabtu, 12 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> SS Penarikan PPL Perpisahan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti program SS yang diterapkan sekolah untuk lebih dekat dengan keluarga besar SMP N 2 Muntilan Penarikan 10 mahasiswa PPL di SMPN 2 Muntilan oleh Pamong Des. Sigit Wahyu Nugroho untuk kembali ke UNY disertai pematangan laporan PPL. Perpisahan mahasiswa PPL dengan guru dan para siswa di Lapangan Sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini. Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini. 	-
----	--------------------------	---	---	--	---

Majelang, 11 Agustus 2015.

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. D. Reti Purwati, M.Pd
NIP. 196412311947031100

Majelatan,

Guru Pembimbing Sekolah

Tatik S. Retna Kusanti
NIP. 1964053119860312005

Ketua Kelompok

Rifa Laila Nektah
NIM. 1220741001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SEKOLAH : SMP Negeri 2 Muntilan
MATA PELAJARAN : Mulok Keterampilan
KELAS : VII
SEMESTER : Gasal
ALOKASI WAKTU : 2 x 40 menit
KOMPETENSI DASAR : 3. Membuat benda hias bahan alam.

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.	3.1 Membuat desain benda hias dari kayu.	3.1.1 Menjelaskan pengertian kerajinan kayu. 3.1.2 Menyebutkan jenis-jenis kayu. 3.1.3 Menyebutkan teknik-teknik pembuatan kerajinan kayu. 3.1.4 Menyebutkan alat dan bahan yang dibutuhkan. 3.1.5 Membuat desain benda hias untuk pembuatan kerajinan kayu.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian kerajinan kayu.
2. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis kayu.
3. Siswa mampu menjelaskan teknik-teknik pembuatan kerajinan kayu.
4. Siswa mampu menyebutkan alat dan bahan yang dibutuhkan.
5. Siswa mampu membuat desain untuk pembuatan kerajinan kayu.

❖ Karakter siswa yang diharapkan:

- Disiplin
- Tanggung Jawab
- Percaya Diri
- Kerja Keras
- Teliti

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Kerajinan Kayu

Kerajinan kayu adalah seni kerajinan atau keterampilan yang dibuat dengan menggabungkan nilai fungsi dan nilai hias serta menggunakan kayu sebagai mediana.

2. Jenis-jenis Kayu

a) Kayu Keras

Jenis kayu yang pengerjaannya tidak dapat menggunakan teknik serut. Kayu ini biasanya digunakan menggunakan teknik pahat atau yang menggunakan mesin. Contoh jenis kayu ini adalah jati, akasia, sawo, mahoni. Pada jenis ini kayunya memiliki tingkat serat yang padat.

b) Kayu Lunak

Jenis kayu yang cara pengerjaannya tidak dapat menggunakan teknik ukir/pahat atau yang lainnya biasanya hanya menggunakan teknik serut, karena memiliki serat yang tidak padat. Contoh jenis kayu ini adalah sengon, nangka dll.

3. Teknik-teknik Kerajinan Kayu

a. Teknik Kerja Bangku

Pekerjaan kerjabangku penekanan pada pembuatan benda kontruksi dengan alat tangan, dan dilakukan di bangku kerja. pekerjaan kerja bangku meliputi berbagai jenis kontruksi geometris, membuat geometris secara terukur, membuat sambungan, dan merakit beberapa komponen dengan bahan papan maupun balok kayu.

b. Teknik Bubut

Membubut merupakan salah satu kompetensi yang banyak digunakan dalam pembuatan produk produk dari kayu. Membubut yang dilakukan dengan cara benar akan berdampak pada kesempurnaan hasil. Dalam pekerjaan membubut diperlukan alat pemotong yang berfungsi untuk mengiris, menyayat/menggaruk dan membentuk benda .

c. Teknik Ukir

Ukir kayu adalah cukilan berupa ornamen atau ragam hias hasil rangkaian yang indah, berelung-relung, saling jalin menjalin, berulang dan sambung-menyambung sehingga mewujudkan suatu hiasan.

d. Teknik sekrol

Teknik sekrol merupakan proses pembuatan suatu karya dengan menggunakan mesin sekrol, dengan prosedur pengoperasian yang

benar sesuai dengan fungsinya. Pada umumnya mesin sekrol digunakan lebih pada pekerjaan potong memotong bentuk baik lurus, lengkung, bulat, sudut dan sebagainya, dengan potongan yang tepat pada garis atau gambar yang telah dibuat.

e. Teknik Serut

Teknik ini digunakan pada pembuatan bentuk detail yang halus. Pada masa dahulu hanya menggunakan pemutik (semacam pisau kecil) dan pahat saja. Namun sekarang menggunakan dapat serut yuyu (ketam) alat sebagai tambahan untuk mempercepat pekerjaan.

4. Alat dan bahan yang dibutuhkan

- Stik es krim
- Lem kayu (fox, uhu, kastol, dll)
- Gunting atau cutter
- Alas (kardus, katoon, dll)

5. Proses pembuatan

- Siapkan semua alat dan bahan yang dibutuhkan.
- Perhatikan gambar desain yang telah dibuat, tentukan mana yang akan dibuat dahulu. Misalnya, gambar rumah maka bisa membuat dindingnya dahulu.
- Mulai merangkai satu demi satu membentuk kerangka yang akan dibuat.
- Tempel lantai pada alas
- Setelah selesai gabungkan semua kerangka dinding, atap, dan lainnya.
- Tunggu lem mengering,
- Finishing dengan merapikan serta mengecek apa ada lem yang tidak menempel.
- Karya siap ditunjukkan

6. Contoh gambar kerajinan kayu menggunakan stik es krim.





C. METODE PEMBELAJARAN

- a. Ceramah Bervariasi
- b. Pemberian Tugas
- c. Demonstrasi

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (8 menit)
 - a. Memberi salam.
 - b. Memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas.
 - c. Motivasi:

Memotivasi peserta didik dengan cara menyampaikan keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari.

d. Apersepsi:

Pernahkah kalian melihat kerajinan kayu sebelumnya? Teknik apakah yang dipakai?

e. Memberikan informasi mengenai KD yang akan di capai.

2. Kegiatan Inti (65 menit)

Eksplorasi

- a. Guru menyampaikan materi tentang pengertian kerajinan kayu , jenis-jenis kayu, teknik yang dipakai serta alat dan bahan.
- b. Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan bahan apa saja yang dipakai pada contoh yang ada.
- c. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas mengenai materi yang dibahas.
- d. Peserta didik membuat desain untuk pembuatan kerajinan kayu.

Elaborasi

- a. Peserta didik memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan materi.
- b. Peserta didik aktif berpendapat dan bertanya dalam proses mendesain dalam kelas.

Konfirmasi

- a. Guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk saling memberi tanggapan.
- b. Guru memberikan penegasan mengenai materi yang telah di bahas.
- c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi.
- d. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan.

3. Penutup (7 menit)

- a. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah di bahas.
- b. Guru mengevaluasi kegiatan yang telah berlangsung.

- c. Guru menugaskan siswa membawa alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pertemuan selanjutnya.
- d. Guru mengakhiri proses belajar mengajar dan mengucapkan salam.

E. MEDIA PEMBELAJARAN

- a. Contoh kerajinan kayu
- b. Materi

F. SUMBER BELAJAR

- 1. Internet : <http://williamcolter.blogspot.co.id/2010/02/blog-post.html>
<http://bocahsebelasmia1.blogspot.co.id/2015/01/teknik-pembuatan-kerajinan-dari-bahan.html>
- 2. Buku Prakarya SMP kelas VII.

G. PENILAIAN

- 1. Teknik penilaian : Non tes
- 2. Bentuk penilaian : Tes unjuk kerja
- 3. Soal/ Instrumen

Buatlah gambar desain untuk pembuatan kerajinan kayu.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian				Skor Mak.	Skor Perolehan
		1	2	3	4		
1.	Kreativitas.					30	
2.	Kerajinan/kerapian.					30	
3.	Hasil (jujur, kreatif, usaha dan mandiri)					40	
Jumlah						100	

Keterangan Kriteria:

- 1. Tidak Sempurna
- 2. Belum Sempurna
- 3. Kurang Sempurna
- 4. Sempurna

Nilai Akhir= $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$

Jumlah Skor maksimal

Rubrik Penilaian Pendidikan Karakter

Karakter	Nilai			
	BT	MT	MB	MD
1. Komunikatif 2. Disiplin 3. Tanggung Jawab				
Jumlah Skor				

Keterangan:

- ❖ BT: Belum terlihat (skor 1)
Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku/ karakter yang dinyatakan dalam indikator.
- ❖ MT: Mulai terlihat (skor 2)
Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku/ karakter yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konstiten.
- ❖ MB: Mulai berkembang (skor 3)
Apabila peserta didik suda memperlihatkan berbagai tanda perilaku/ karakter yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konstiten.
- ❖ MD: Membudayakan (skor 4)
Apabila peserta didik terus mnerus memperlihatkan perilaku/ karakter yang dinyatakan dalam indikator.

Yogyakarta Agustus 2015



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SEKOLAH : SMP Negeri 2 Muntilan
MATA PELAJARAN : Mulok Keterampilan
KELAS : VII
SEMESTER : Gasal
ALOKASI WAKTU : 1 Pertemuan (2 x 40 menit)
KOMPETENSI DASAR :3. Membuat benda hias bahan alam.

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.	3.3 Penyelesaian kerja, finishing dan persentasi.	3.3.1 Menjelaskan pengertian finishing. 3.3.2 Menyelesaikan pembuatan benda hias dari kayu lunak. 3.3.3 mempersentasikan hasil karyanya masing-masing.

H. TUJUAN PEMBELAJARAN

6. Siswa mampu menjelaskan pengertian finishing.
7. Siswa mampu menyelesaikan tugas karya kerajinan kayu.
8. Siswa mampu mempersentasikan hasil karyanya masing-masing.

❖ Karakter siswa yang diharapkan:

- Disiplin
- Tanggung Jawab
- Percaya Diri
- Kerja Keras
- Teliti

I. MATERI PEMBELAJARAN

Proses Finishing Karya

Proses finishing adalah pekerjaan tahap akhir dari suatu proses pembuatan kerajinan kayu. Finishing juga bisa berupa merapikan karya yang telah dibuat.

J. METODE PEMBELAJARAN

- d. Ceramah Bervariasi
- e. Demonstrasi

K. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

4. Pendahuluan (8 menit)

- f. Memberi salam.
- g. Memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas.
- h. Motivasi:
Memotivasi peserta didik dengan cara menyampaikan keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari.
- i. Apersepsi:
Pernahkah kalian melihat kerajinan berbentuk seperti ini (menunjuk karya kayu dari stik es krim) tapi dari media lain, bukan stik es krim, kira-kira lebih susah mana membuatnya?

5. Kegiatan Inti (65 menit)

Eksplorasi

- e. Peserta didik menyelesaikan pembuatan kerajinan kayu dari stik es krim.

Elaborasi

- c. Secara bergantian para siswa mempresentasikan hasil karyanya.
- d. Para siswa aktif menanggapi karya temannya.

Konfirmasi

- e. Guru memberikan penegasan mengenai materi yang telah di bahas.
- f. Guru dan peserta didik melakukan refleksi.
- g. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan.

6. Penutup (7 menit)

- e. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah di bahas.
- f. Guru mengevaluasi kegiatan yang telah berlangsung.
- g. Guru menyebutkan materi selanjutnya yang akan disampaikan.
- h. Guru mengakhiri proses belajar mengajar dan mengucapkan salam.

L. MEDIA PEMBELAJARAN

- c. Materi

M. SUMBER BELAJAR

- 3. Internet
- 4. Buku Prakarya SMP kelas VII

N. PENILAIAN

- 4. Teknik penilaian : Non tes
- 5. Bentuk penilaian : Persentasi
- 6. Soal/ Instrumen

Setiap siswa mempersentasikan hasil karyanya masing-masing.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian				Skor Mak.	Skor Perolehan
		1	2	3	4		
4.	Penampilan.					50	
5.	Komunikasi.					50	
Jumlah						100	

Keterangan Kriteria:

- 5. Tidak Sempurna
- 6. Belum Sempurna
- 7. Kurang Sempurna
- 8. Sempurna

Nilai Akhir= $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$

Rubrik Penilaian Pendidikan Karakter

Karakter	Nilai			
	BT	MT	MB	MD
4. Komunikatif				
5. Disiplin				
6. Tanggung Jawab				
Jumlah Skor				

Keterangan:

- ❖ BT: Belum terlihat (skor 1)

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku/ karakter yang dinyatakan dalam indikator.

- ❖ MT: Mulai terlihat (skor 2)
Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku/ karakter yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konstiten.
- ❖ MB: Mulai berkembang (skor 3)
Apabila peserta didik suda memperlihatkan berbagai tanda perilaku/ karakter yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konstiten.
- ❖ MD: Membudayakan (skor 4)
Apabila peserta didik terus mnerus memperlihatkan perilaku/ karakter yang dinyatakan dalam indikator.

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Tutik Rochma Kustanti

NIP. 19640531 198601 2 005

Risda Lailin Nadziroh

NIM. 12207241005



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SEKOLAH : SMP Negeri 2 Muntilan
MATA PELAJARAN : Mulok Keterampilan
KELAS : VII
SEMESTER : Gasal
ALOKASI WAKTU : 1 Pertemuan (2 x 40 menit)
KOMPETENSI DASAR : 3. Membuat benda hias bahan alam.

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.	3.2 Membuat benda hias menggunakan kayu lunak.	3.2.1 Menjelaskan jenis jenis kayu. 3.2.2 Menjelaskan proses pembuatan benda hias dari kayu lunak. 3.2.3 Menyebutkan alat dan bahan untuk membuat benda hias dari kayu lunak. 3.2.4 Membuat benda hias menggunakan kayu jenis lunak (stik es krim).

O. TUJUAN PEMBELAJARAN

9. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis kayu.
10. Siswa mampu menjelaskan proses pembuatan benda hias dari kayu lunak.
11. Siswa mampu menyebutkan alat dan bahan yang diperlukan dalam proses pembuatan benda hias dari kayu lunak.
12. Siswa mampu membuat benda hias menggunakan kayu jenis lunak (stik es krim).

❖ **Karakter siswa yang diharapkan:**

- Tanggung Jawab
- Percaya Diri
- Teliti
- Kreatif
- Mandiri

P. MATERI PEMBELAJARAN

7. Jenis-jenis Kayu

c) Kayu Keras

Jenis kayu yang pengerjaannya tidak dapat menggunakan teknik serut. Kayu ini biasanya digunakan menggunakan teknik pahat atau yang menggunakan mesin. Contoh jenis kayu ini adalah jati, akasia, sawo, mahoni. Pada jenis ini kayunya memiliki tingkat serat yang padat.

d) Kayu Lunak

Jenis kayu yang cara pengerjaannya tidak dapat menggunakan teknik ukir/pahat atau yang lainnya biasanya hanya menggunakan teknik serut, karena memiliki serat yang tidak padat. Contoh jenis kayu ini adalah sengon, nangka dll.

8. Alat dan bahan yang dibutuhkan

- Stik es krim
- Lem kayu (fox, uhu, kastol, dll)
- Gunting atau cutter
- Alas (kardus, katoon, dll)

9. Proses pembuatan

- Siapkan semua alat dan bahan yang dibutuhkan.
- Perhatikan gambar desain yang telah dibuat, tentukan mana yang akan dibuat dahulu. Misalnya, gambar rumah maka bisa membuat dindingnya dahulu.
- Mulai merangkai satu demi satu membentuk kerangka yang akan dibuat.
- Tempel lantai pada alas
- Setelah selesai gabungkan semua kerangka dinding, atap, dan lainnya.
- Tunggu lem mengering,
- Finishing dengan merapikan serta mengecek apa ada lem yang tidak menempel.
- Karya siap ditunjukkan

Q. METODE PEMBELAJARAN

- f. Ceramah Bervariasi
- g. Pemberian Tugas
- h. Demonstrasi
- i. Praktik/pelatihan

j. Tanya jawab

R. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

7. Pendahuluan (10 menit)

j. Memberi salam.

k. Memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas.

l. Motivasi:

Memotivasi peserta didik dengan cara menyampaikan keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari.

m. Apersepsi:

- Guru menanyakan tentang pelajaran minggu lalu.
- Apakah kalian pernah membuat benda hias menggunakan stik es cream?

n. Memberikan informasi mengenai KD yang akan di capai.

8. Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi

f. Guru menunjukkan contoh benda hias dari stik es cream,

g. Peserta didik mengamati dengan cermat dan teliti.

h. Guru memeriksa kelengkapan alat dan bahan yang dibawa peserta didik.

Elaborasi

e. Peserta didik aktif memberi tanggapan tentang contoh yang ada.

f. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan

g. Dengan bimbingan guru, peserta didik mulai membuat benda hias dari stik es cream sesuai dengan desain yang telah dibuat.

Konfirmasi

h. Guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik memberi tanggapan.

i. Guru memberikan penegasan mengenai materi yang telah dibahas.

j. Guru dan peserta didik melakukan refleksi.

k. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan.

9. Penutup (10 menit)

i. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah di bahas.

j. Guru mengevaluasi kegiatan yang telah berlangsung.

- k. Guru menugaskan siswa untuk menyelesaikan proses pembuatan benda hias dari stik es cream dirumah dan menjelaskan mengenai materi yang akan dibahas pertemuan selanjutnya.
- l. Guru mengakhiri proses belajar mengajar dan mengucapkan salam.

S. MEDIA PEMBELAJARAN

- d. Contoh benda hias dari stik es cream.

T. ALAT dan BAHAN

- 1. Alat pemotong.
- 2. Penggaris.
- 3. Lem.
- 4. Papan alas/ kardus/ karton.
- 5. Hiasan/ manik-manik.

U. SUMBER BELAJAR

- a) <http://williamcolter.blogspot.co.id/2010/02/blog-post.html>.
- b) <http://bocahsebelasmia1.blogspot.co.id/2015/01/teknik-pembuatan-kerajinan-dari-bahan.html>.
- c) Buku Prakarya SMP kelas VII.

V. PENILAIAN

- 7. Teknik penilaian : Non tes
- 8. Bentuk penilaian : Tes unjuk kerja
- 9. Soal/ Instrumen

Buatlah benda hias dari stik es krim sesuai dengan desain yang telah dibuat.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian				Skor Mak.	Skor Perolehan
		1	2	3	4		
6.	Persiapan alat dan bahan.					20	
7.	Ketepatan teknik yang digunakan.					20	
8.	Kerajinan/kerapian.					20	

9.	Hasil (jujur, kreatif, usaha dan mandiri)					40	
Jumlah						100	

Keterangan Kriteria:

9. Tidak Sempurna
10. Belum Sempurna
11. Kurang Sempurna
12. Sempurna

Nilai Akhir= $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$

Rubrik Penilaian Pendidikan Karakter

Karakter	Nilai			
	BT	MT	MB	MD
7. Komunikatif				
8. Disiplin				
9. Tanggung Jawab				
Jumlah Skor				

Keterangan:

- ❖ BT: Belum terlihat (skor 1)
Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku/ karakter yang dinyatakan dalam indikator.
- ❖ MT: Mulai terlihat (skor 2)
Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku/ karakter yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konstiten.
- ❖ MB: Mulai berkembang (skor 3)
Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku/ karakter yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konstiten.
- ❖ MD: Membudayakan (skor 4)
Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku/ karakter yang dinyatakan dalam indikator.

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Tutik Rochma Kustanti

NIP. 19640531 198601 2 005

Risda Lailin Nadziroh

NIM. 12207241005



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SEKOLAH : SMP Negeri 2 Muntilan
MATA PELAJARAN : Mulok Keterampilan
KELAS : VII
SEMESTER : Gasal
ALOKASI WAKTU : 1 Pertemuan (2 x 40 menit)
KOMPETENSI DASAR : 4. Mengenal macam-macam teknik sulam.

No	Kompetensi Dasar	Indikator
4.	4.1 Membuat macam-macam tusuk hias/sulaman.	4.1.1 Menjelaskan pengertian sulaman. 4.1.2 Menyebutkan macam-macam teknik sulam. 4.1.3 Mengidentifikasi beberapa jenis sulaman berwarna.

W. TUJUAN PEMBELAJARAN

13. Siswa mampu menjelaskan pengertian sulaman.
14. Siswa mampu menyebutkan macam-macam teknik sulam.
15. Siswa mampu mengidentifikasi beberapa jenis sulaman berwarna.

❖ *Karakter siswa yang diharapkan:*

- Disiplin
- Tanggung Jawab
- Percaya Diri
- Kerja Keras
- Teliti

X. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian sulaman.

Menyulam adalah teknik untuk mengembangkan kreativitas dengan membuat media kerajinan yang berbentuk pola pada kain sebagai penghias. Teknik sulam merupakan teknik menghias kain tertua di dunia (Zulkarnaen, Yossi: 2010). Teknik ini telah ada di China dan Jerman pada

530 SM dan diperkenalkan oleh bangsa Belanda di Indonesia pada abad ke-17.

Saat ini telah banyak jenis sulam yang ada di Indonesia. Penerapannya pun tidak hanya pada busana saja, tetapi berkembang sebagai penghias perlengkapan rumah tangga dan souvenir, untuk kebutuhan religi, kebutuhan adat-istiadat. Penggunaan teknik sulam antara lain sulaman putih dan sulaman berwarna ini ditujukan untuk menambah nilai produk.

2. Teknik-teknik menyulam

a. Teknik sulaman putih

Sulaman putih merupakan sulaman yang warna benang hiasannya sama dengan kain yang dihiasi. Berikut merupakan macam-macam sulaman pada teknik sulaman putih.

1) Sulaman Inggris

Sulaman Inggris adalah sulaman yang motif-motifnya berbentuk bulat panjang dan titik-titik air mata.

2) Sulaman Rieselie

Sulaman risieli adalah jenis sulaman ini disebut juga sulaman terbuka, karena motifnya ditandai dengan adanya rentangan-rentangan benang sebagai garis penghubung pada motifnya.

3) Sulaman Matesale

Matelase disebut juga dengan sulaman relief atau sulaman timbul. Relief ini terjadi bukan karena tusuk-tusuk hias melainkan dari kain-kain pelapisnya ataupun kapas. Benda yang dapat dihias dengan teknik ini misalnya selimut, tutup teko, cempal, sarung bantal kursi dan lain-lain.

4) Sulaman Bayangan

Sulaman bayangan merupakan jenis sulaman yang cukup unik, karena hiasannya diperoleh dari bayangan suatu motif yang diisi dengan tusuk flanel.

b. Teknik sulaman Berwarna

Sulaman berwarna adalah sulaman yang bebas dalam penggunaan warna benang, bahan dan motif.

1) Sulaman Fantasi

Sulaman fantasi adalah sulaman yang menerapkan bermacam-macam tusuk hias dengan aneka warna benang. Motif hias yang akan

dibuat dikerjakan dengan bermacam-macam tusuk hias paling sedikit tiga macam tusuk hias. Pemakaian tusuk hias harus sesuai dengan bentuk ragam hias. Motif hias dapat berbentuk bunga, pemandangan atau geometris.

2) Sulaman Bebas

Sulaman bebas merupakan sulaman yang dikerjakan menurut selera masing-masing dengan bentuk motif yang bebas pula.

3) Sulaman Arab

Sulaman arab merupakan sulaman kuno yang memadukan tusuk pipih dengan tusuk silang dan dikombinasikan dengan warna benang yang berbeda.

4) Sulaman Tiongkok

Sulaman Tiongkok adalah sulaman berwarna dengan dominan tusuk pipih dikombinasi dengan beberapa tusuk lain dengan warna yang beragam sehingga membentuk kombinasi yang serasi.

5) Sulaman Perancis

Sulaman Perancis merupakan sulaman yang timbul (relief) karena motif-motif diisi dengan tusuk rantai sebagai pengisi atau penebal. Tepi motif dijelujur halus dua kali penyelesaian motif dengan tusuk pipih. Untuk membuat garis yang merupakan tangkai daun digunakan tusuk jelujur yang diselesaikan dengan tusuk balut.

6) Sulaman Kristik

Sulaman kritik adalah jenis sulaman yang hanya menggunakan satu macam tusuk yaitu tusuk silang.

7) Sulaman Holbin

Teknik tusuk silang dikenal pada sulaman dengan cara mengisi kotak tenunan dengan tusuk silang. Sulaman tusuk silang harus dikerjakan pada kain yang jelas tenunannya, dimana tenunan itu membentuk kotak-kotak kecil seperti pada kain strimin.

8) Sulaman Aplikasi

Menghias kain dengan cara inkrustasi adalah melekatkan bahan pada bahan yang lain, pada tempat lekapan itu bahan dasar dihilangkan. Bila pada aplikasi bahan pelekap diletakan diatas, maka pada inkrustasi bahan pelekap diletakan dibawah.

9) Sulaman Melekatkan Benang

Melekatkan benang adalah teknik menghias kain yang menggunakan benang tebal untuk membuat hiasan berbentuk garis

yang bersambung. Untuk menjahitkan benang tebal digunakan tusuk hias.

10) Sulaman mengubah dan menghias corak

Menyulam dengan merubah corak dikerjakan pada kain yang bercorak seperti bergaris, berkotak, berbintik. Tusuk-tusuk yang dapat digunakan adalah tusuk jelujur, tusuk silang, tusuk rantai terbuka, tusuk biku dan lain-lain. Pada jarak tertentu sesuai desain, kotak, garis atau bulatan diubah atau ditambah dengan jahitan sehingga terdapat variasi dan hiasan pada kain tersebut.

11) Melekatkan pita dan biku

Sulaman yang dilakukan dengan melekatkan pita menggunakan benang. Tusuk yang digunakan dapat bervariasi.

12) Sulaman Terawang

Dengan menarik satu helai benang atau lebih dari tenunan, maka akan terdapat benang lepas. Bila yang dicabut benang lungsin maka akan terdapat sejajaran benang pakan yang lepas. Bila dicabut baik lungsin maupun pakan, maka akan terdapat lubang pada titik persilangan benang yang dicabut. Benang lepas tersebut diikat dengan tusuk terawang sehingga terdapat hiasan terawang.

Y. METODE PEMBELAJARAN

- k. Ceramah Bervariasi.
- l. Pemberian Tugas.
- m. Tanya Jawab.

Z. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

10. Pendahuluan (8 menit)
 - o. Memberi salam.
 - p. Memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas.
 - q. Motivasi:
Memotivasi peserta didik dengan cara menyampaikan keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari.
 - r. Apersepsi:
Siapa yang di rumah mempunyai benda sulaman? kira-kira jenis sulaman apa itu?
 - s. Memberikan informasi mengenai KD yang akan di capai.
11. Kegiatan Inti (65 menit)

Eksplorasi

- i. Guru menyampaikan materi tentang pengertian menyulam, jenis-jenis teknik sulaman.
- j. Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan nama-nama teknik sulam pada contoh yang ada.
- k. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas mengenai materi yang dibahas.
- l. Peserta didik membentuk kelompok mendiskusikan tentang macam-macam teknik sulam yang ada.

Elaborasi

- h. Peserta didik aktif berpendapat dan memberi tanggapan dalam kelompok diskusi.
- i. Secara bergantian setiap kelompok atau perwakilan mempresentasikan hasil diskusi.

Konfirmasi

- l. Guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk saling memberi tanggapan.
 - m. Guru memberikan penegasan mengenai materi yang telah di bahas.
 - n. Guru dan peserta didik melakukan refleksi.
 - o. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan.
12. Penutup (7 menit)
- m. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah di bahas.
 - n. Guru mengevaluasi kegiatan yang telah berlangsung.
 - o. Guru menugaskan siswa mencari informasi lain mengenai jenis-jenis sulaman.
 - p. Guru mengakhiri proses belajar mengajar dan mengucapkan salam.

AA. MEDIA PEMBELAJARAN

- e. Contoh sulaman
- f. Photo copy materi

BB. SUMBER BELAJAR

5. Internet

6. Zulkarnaen, Yossi.2010. Sulam Kombinasi Aneka Motif. Depok: Kriya Pustaka.
7. Buku Tata Busana SLTP kelas I, halaman 5-15.

CC.PENILAIAN

10. Teknik penilaian : Tes tertulis
11. Bentuk penilaian : Tes Uraian
12. Soal/ Instrumen

Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian sulaman.

Pedoman penskoran

No	Aspek	Skor
1.	Jawaban tepat	25
2.	Jawaban kurang tepat	12
3.	Jawaban tidak tepat	6
4.	Tidak ada jawaban	0

2. Jelaskan teknik-teknik menyulam

Pedoman penskoran

No	Aspek	Skor
1.	Jawaban tepat	25
2.	Jawaban kurang tepat	12
3.	Jawaban tidak tepat	6
4.	Tidak ada jawaban	0

3. Sebutkan macam-macam teknik sulaman putih

Pedoman penskoran

No	Aspek	Skor
1.	Menjawab 4 dengan tepat	25
2.	Menjawab 3 dengan tepat	12

3.	Menjawab 2 dengan tepat	6
4.	Menjawab 1 dengan tepat	0

4. Sebutkan macam-macam teknik sulaman berwarna

Pedoman penskoran

No	Aspek	Skor
1.	Menjawab 12 dengan tepat	25
2.	Menjawab 8 dengan tepat	12
3.	Menjawab 4 dengan tepat	6
4.	Tidak menjawab	0

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Pendidikan Karakter

Karakter	Nilai			
	BT	MT	MB	MD
10. Komunikatif				
11. Disiplin				
12. Tanggung Jawab				
Jumlah Skor				

Keterangan:

❖ BT: Belum terlihat (skor 1)

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku/ karakter yang dinyatakan dalam indikator.

❖ MT: Mulai terlihat (skor 2)

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku/ karakter yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konstiten.

❖ MB: Mulai berkembang (skor 3)

Apabila peserta didik suda memperlihatkan berbagai tanda perilaku/ karakter yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konstiten.

❖ MD: Membudayakan (skor 4)

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku/ karakter yang dinyatakan dalam indikator.

Yogyakarta, 04 September 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Tutik Rochma Kustanti

NIP. 19640531 198601 2 005

Risda Lailin Nadziroh

NIM. 12207241005



Contoh Penilaian Pada Siswa :

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 MUNTILAN

Jl. Wates Muntilan, Telp. (0293) 587567

Kode Pos 56415 MUNTILAN

DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS VII F

Tahun Pelajaran 2015/2016

(Laporan Penilaian Desain Kayu)

Nama Mahasiswa: Risda Lailin Nadziroh
Guru Pembimbing Tutik Rochma Kustanti

Mata Pelajaran : Mulok Keterampilan
Semester : Gasal

No	NIS	L / P	NAMA	Aspek Penilaian			
				Kreativitas (30)	Kerapian (30)	Hasil (40)	Jumlah (100)
1	5641	L	ACHMAD FIRHAD RIVALDI	25	24	31	80
2	5642	L	AHMAD ANWAR HIDAYAT	26	25	36	87
3	5643	L	AHMED NAUFAL FAYZA	25	24	35	84
4	5644	P	ALICIA KHARISMA RAHMAN	27	26	32	85
5	5645	P	ALVI ANGGRAENI	26	24	33	83
6	5646	L	ANDHIKA BAGUS WICAKSANA AJI	25	24	33	82
7	5647	P	ANDINI OKTAVIA NUR ARIFAH	27	25	34	86
8	5648	L	AWANG FERDIAN PUTRANTORO	26	25	34	85
9	5649	P	BUNGA JUL FAJRIE HARTONO	25	24	32	81
10	5650	L	DAFFA DANANG BAGASWARA	27	25	33	85
11	5651	P	DIAH ULAM ENJELINA	25	24	32	81
12	5652	P	ELLYTA DWI PUTRI KUSMIADI	25	24	31	80
13	5653	P	FAHRIA SARIZMA PUTRI	28	27	38	93
14	5654	L	FAIZ ABDILLAH	26	24	32	82
15	5655	P	FARIDA ALFISSHOLIKHAH	25	25	31	81
16	5656	L	FIRMAN ADI PRATAMA	25	24	31	80
17	5657	P	HASNA ATHIKA SARI	26	24	31	81
18	5658	P	IIN AYU MAHARDIKA	25	25	31	81
19	5659	P	IMAWATI NURKHASANAH	25	25	30	80
20	5660	P	MARITA DESTIARA SAFITRI	26	25	34	85
21	5661	L	MIFTAGHUFFI NUR FAUZI	25	24	31	80
22	5662	L	MUHAMMAD DIMAS PAMUNGKAS	27	25	34	86
23	5663	L	MUHAMMAD IQBAL ALI MUKTAFI	25	25	33	83
24	5664	P	NIDA SYARIFAH INDRA RAMADHANI	25	24	34	83
25	5665	P	NIR MALA SITI NUR AISYAH	26	25	34	85
26	5666	P	RETNOWATI	25	24	31	80
27	5667	P	RISTANTI NALSA SEPTIANI	27	26	34	87
28	5668	L	RIZQI DWI SAPUTRA	25	24	32	81
29	5669	P	SINTYA MAULINA ANJARWATI	25	24	31	80
30	5670	P	VIVI NUR RAHMAWATI	26	24	30	80
31	5671	L	WISNU ARYA WIRADINATA	25	24	33	82
32	5672	P	ZUNINDA RAHAYU	27	26	37	90

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 MUNTILAN

Jl. Wates Muntilan, Telp. (0293) 587567

Kode Pos 56415 MUNTILAN

DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS VII F
Tahun Pelajaran 2015/2016
(Laporan Penilaian Tugas Persentasi)

Nama Mahasiswa Risda Lailin Nadziroh
Guru

Mata Pelajaran : Mulok Keterampilan

Pembimbing Tutik Rochma Kustanti

Semester : Gasal

No	NIS	L / P	NAMA	Aspek Penilaian		
				Penampilan (50)	Komunikasi (50)	Jumlah (100)
1	5641	L	ACHMAD FIRHAD RIVALDI	44	41	85
2	5642	L	AHMAD ANWAR HIDAYAT	45	36	81
3	5643	L	AHMED NAUFAL FAYZA	44	39	83
4	5644	P	ALICIA KHARISMA RAHMAN	46	42	88
5	5645	P	ALVI ANGGRAENI	44	43	87
6	5646	L	ANDHIKA BAGUS WICAKSANA AJI	39	41	80
7	5647	P	ANDINI OKTAVIA NUR ARIFAH	45	44	89
8	5648	L	AWANG FERDIAN PUTRANTORO	43	46	89
9	5649	P	BUNGA JUL FAJRIE HARTONO	44	39	83
10	5650	L	DAFFA DANANG BAGASWARA	45	43	88
11	5651	P	DIAH ULAM ENJELINA	40	42	82
12	5652	P	ELLYTA DWI PUTRI KUSMIADI	44	41	85
13	5653	P	FAHRIA SARIZMA PUTRI	47	48	95
14	5654	L	FAIZ ABDILLAH	42	41	83
15	5655	P	FARIDA ALFISSHOLIKHAH	45	41	86
16	5656	L	FIRMAN ADI PRATAMA	39	45	84
17	5657	P	HASNA ATHIKA SARI	43	39	82
18	5658	P	IIN AYU MAHARDIKA	41	41	82
19	5659	P	IMAWATI NURKHASANAH	45	39	84
20	5660	P	MARITA DESTIARA SAFITRI	39	44	83
21	5661	L	MIFTAGHUFFI NUR FAUZI	40	43	83
22	5662	L	MUHAMMAD DIMAS PAMUNGKAS	42	44	86
23	5663	L	MUHAMMAD IQBAL ALI MUKTABA	41	43	84
24	5664	P	NIDA SYARIFAH INDRA RAMADHANI	44	44	88
25	5665	P	NIR MALA SITI NUR AISYAH	43	39	82
26	5666	P	RETNOWATI	44	39	83
27	5667	P	RISTANTI NALSA SEPTIANI	46	40	86
28	5668	L	RIZQI DWI SAPUTRA	44	46	90
29	5669	P	SINTYA MAULINA ANJARWATI	42	47	89
30	5670	P	VIVI NUR RAHMAWATI	39	42	81
31	5671	L	WISNU ARYA WIRADINATA	40	41	81
32	5672	P	ZUNINDA RAHAYU	40	47	87



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL UNY

F02

NOMOR LOKASI :
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 2 Murtlan
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Wates Murtlan

No.	Nama Kegiatan	Uraian Kegiatan/Keterangan	Sumber Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Bantuan Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Prorata Kabupaten	Sponsor Lembaga Lain	
1.	Dana Kegiatan Bakti dan KIR	Sampul buku dan alat tulis		Rp 100.000,-			Rp 100.000,-
2.	Lesah lesah pengajaran 17 Agustus	Membeli lesah lesah guru pengajaran lesah		Rp 10.000,-			Rp 10.000,-
3.	Pengisian PPL	Buku untuk guru, wali dan mahasiswa kelas		Rp 30.000,-			Rp 30.000,-
4.	Uraian RPP dan materi	Uraian materi, RPP dan bahan ajar atau materi lainnya yang diperlukan		Rp 30.000,-			Rp 30.000,-
5.	Uraian Laporan PPL	Uraian materi dan laporan PPL		Rp 200.000,-			Rp 200.000,-
TOTAL							Rp 360.000,-

Murtlan,

Kepala Sekolah / Pimpinan Lembaga

Dewan Pembimbing Lapangan

Kata Kunci/Topik

[Signature]
 H. Sukowati, S.Pd, M.Pd
 NIP. 1958040719631002

[Signature]
 Drs. Agus Wahyu Nugroho, M.Si
 NIP. 195810141987011002

[Signature]
 Rizka Tianda Alfan
 NIM. 12209244645



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN 2015/2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP N 2 Murtlan
 Alamat Sekolah : Jl. Wates Murtlan Fax / Telp. Sekolah : (0291) 87547
 Nama DPL PPL : Damascus Hani Putromo
 Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan dan Keorganisasian
 Jumlah Mahasiswa PPL : 10

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	24/8 2015	2	monitoring, RPP dan media		<i>[Signature]</i>
2	23/8 2015	2	monitoring, RPP dan materi		<i>[Signature]</i>
3	28/8 2015	2	Kesajinan kelas & mltan		<i>[Signature]</i>
4	5/9 2015	2	Pengisian lap. PPL		<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :
 * Kartu bimbingan PPL ini diberikan oleh PPL (1 mahasiswa 1 prodi)
 * Kartu bimbingan PPL ini hanya dapat diberikan dan dicatatkan pada laporan dan DPL PPL yang telah dibimbing di kelas.
 * Kartu bimbingan PPL ini sangat dibantu dalam ke PPL & PKL UNY paling lambat 1 minggu dari tanggal penandatanganan PPL, untuk keperluan administrasi.



Murtlan, 8 Agustus 2015
 Mhs PPL Prodi P. Keorg
[Signature]
 Rizka Tianda Alfan

DOKUMENTASI



PPL UNY dan Siswa Siswi SMP N 2 Muntilan



Upacara 17 Agustus Di lap Pemda Muntilan Kegiatan jalan Sehat acara 17 Agustus



Lomba 17 Agustus "Tampil Sporty"



Lomba 17 Agustus "Tampil Sporty"



Lomba 17 Agustus “Estafet Air”



Lomba 17 Agustus “Estafet Air”



Lomba 17 Agustus “Futsal Sarung”



Lomba 17 Agustus “Futsal Sarung”



Pembagian hadiah lomba HUT RI
Pramuka



Acara Tumpengan serangkaian HUT



Karnaval HUT RI



Karnaval HUT RI



Rapat koordinasi dengan OSIS



Praktik Mengajar Kelas VII



Pengarahan Tugas



Suasana Pembelajaran di kelas



Praktik Berkarya Kayu



Praktik Berkarya Logam



Suasana Proses Finishing



Pengecatan Karya



Persiapan Media



Presentasi Hasil Karya